BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

JUDUL

Implementasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Pada Bagian *Inspection* PT Daiwabo Garment Indonesia Kecamatan Ampalgading Kabupaten Pemalang

↓

PERUMUSAN MASALAH

Bagaimana Implementasi Prtokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Pada Bagian *Inspection* PT Daiwabo Garment Indonesia Kecamatan Ampalgading Kabupaten Pemalang

↓

TUJUAN

a. Mengidentifikasi lebih lanjut mengenai implementasi kebijakan perusahan terkait pencegahan dan pengendalian covid-19 di lingkungan kerja.
b. Mengidentifkasi isi kebijakan mengenai upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 di PT Daiwabo Garment Indonesia
c. Mengidentifikasi lingkungan implementasi mengenai upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 pada pekerja *Inspection*

↓

Penelitian ini merupakan penelitian research action dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam (indepth interview) dan observasi kepada informan utama, informan pendamping

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih relevan atau tidaknya data tersebut (Moleong, 2010). Pada *Research Action* ini fokus penelitian berkaitan dengan Implementasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Pada Bagian *Inspection* PT Daiwabo Garment Indonesia.

1. Kebijakan tentang penerapan protokol kesehatan PT Daiwabo Garment Indonesia
2. Penerapan kebijakan tentang penerapan protokol kesehatan di PT daiwabo Garment Indonesia
3. Mengidentifikasi Evaluasi implementasi penerapan protokol kesehatan di PT Daiwabo Garment Indonesia

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam kegiatan *research action* ini adalah pihak manajemen dan pekerja *inspection* yang melaksanakan kebijakan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19 PT Daiwabo Garment Indonesia. Informan yang dipilih adalah narasumber yang berkaitan langsung dengan upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19 PT Daiwabo Garment Indonesia. Informan dalam penelitian ini yaitu informan utama (pekerja dibagian *inspection* PT Daiwabo Garment Indonesia berjumlah 5 orang) kemudian informan pendamping (pihak manajemen PT Daiwabo Garment Indonesia berjumlah 3

orang) dan informan triangulasi (Mahasiswa Magang di PT Daiwabo Garment Indonesia pada masa pendemi berjumlah 1 orang).

Tabel 3 1 Subyek Informan Utama

NO	Status Subyek Penelitian	Keterangan
1.	Informan utama	Karyawan Inspection Shift A
2.	Informan utama	Karyawan Inspection Shift A
3.	Informan utama	Karyawan Inspection Shift B
4.	Informan utama	Karyawan Inspection Shift B
5.	Informan utama	Karyawan Inspection Non Shift

Tabel 3 2 Subyek Informan Triangulasi

No	Status Subyek Penelitian	Keterangan
1.	Informan Triangulasi 1	Ketua HRD
2.	Informan Triangulasi 2	HSE
3.	Informan Triangulasi 3	Petugas Medis
4.	Informan Triangulasi 4	Mahasiswa Magang

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3 3 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI	DIMENSI	CARA/ALAT UKUR	HASIL	SKALA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
. 1	Implementasi protocol kesehatan pekerja dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19.	Kegiatan proses Implementasi protocol kesehatan pekerja dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19. dilakukan melalui pengamatan secara langsung	Kegiatan selalu ada pengawasan dan langkah selanjutnya	Indepth Interview / Kuisoner	Sesuai jawaban informan	wawancara

2	kebijakan	Mengetahui dan memahami isi dari kebijakan pencegahan dan pengendalian covid-19 di PT Daiwabo Garment Indonesia	Menjadi acuan dalam melaksanakan penerpan pencegahan dan pengendalian covid-19 di PT daiwabo garment Indonesia	Indepth Interview / Kuisoner	Sesuai jawaban informan	wawancara
3	Evaluasi kebijakan	Bagaimana tanggapan dari pekerja *inspection* mengenai pencegahan COVID-19.	Rencana yang harus selalu di pantau agar sesuai dengan kebijakan pemerintah	Indepth Interview / Kuisoner	Sesuai jawaban informan	wawancara

3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Research Action atau Penelitian Tindakan dengan pendekatan deskritif kualitatif melalui indept interview dengan informan utama dan informan pendukung dalam upaya pencegahan pengendalian COVID-19.

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Daiwabo Garment Indonesia yang terletak di Jl. Raya Comal Baru Barat No.KM, RW.15, Sewuni, Ujunggede, Kec. Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

3.7 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data primer yang didapat dari hasil wawancara mendalam dari informan. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam. Data sekunder merupakan data dari buku, jurnal, pedoman , SOP PT Daiwabo Garment Indonesia atau artikel terbaru dari Kemenkes dan Dinas Kesehatan kabupaten pemalang..

3.8 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara mendalam dari informan dan dokumentasi terhadap informan. Data sekunder didapat dari jurnal, pedoman perusahaan atau artikel terbaru dari Kemenkes dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.Untuk membantu selama pengambilan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan, dan dokumentasi. Agar tidak ada informasi yang terlewatkan dari melakukan wawancara mendalam maka selama wawancara peneliti menggunakan alat bantu perekam berupa *tape recorder* atau perekam suara dari handphone.

3.9 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada reseach action ini menggunakan pengolahan data analisis tematik atau thematic analysis. Thematic analysis merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006).

1. Memahami data, mendapatkan data dari informan dan memahami data tersebut secara mendalam dan pada penelitian ini peneliti menggunakan perekan suara melalui handphone, membawa catatan kecil dan melakukan dokumentasi. Mendengarkan rekaman wawancara dan membaca kuisoner dari informan berulang kali untuk dapat memahami data.
2. Menyusun kode, pada proses pembuatan pedomman wawancara peneliti membuat kode agar pada saat menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan yang diteliti.
3. Mencari tema, pada proses mencari tema peneliti meninjau kembali kode yang sudah dibuat dan memisahkan kode yang memiliki arti sama untuk mempermudah peneliti dalam penarikan kesimpulan.
4. Simpulan, menarik inti dari jawaban informan dan menjadikan sebuah kesimpulan dalam penelitian.